

ABSTRAK

PENDUGAAN PROPORSI RUMAH TANGGA RENTAN MISKIN DAN DETERMINANNYA DI PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022

Oleh

DECHI YULPRATIWI

Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan metode *Vulnerability Estimate to Poverty* (VEP) yang dikembangkan Chaudhuri et al., (2002) guna mengestimasi proporsi kerentanan kemiskinan rumah tangga di Provinsi Lampung pada tahun 2022. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis potensi variabel jumlah anggota rumah tangga, umur kepala rumah tangga, pendidikan kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga, klasifikasi daerah, akses kredit, persentase kepemilikan tabungan anggota rumah tangga, persentase anggota rumah tangga bekerja, Bantuan Pangan Non Tunai, dalam menyebabkan kerentanan kemiskinan. Data yang digunakan adalah mikrodata Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2022 Provinsi Lampung sebanyak 10.418 rumah tangga. Metode penelitian yang digunakan adalah regresi logistik biner. Variabel terikat yang digunakan adalah kerentanan kemiskinan rumah tangga diukur dengan menghitung peluang rumah tangga memiliki pengeluaran perkapita dibawah garis kemiskinan pada periode selanjutnya dengan metode VEP serta variabel bebas meliputi faktor-faktor demografis, ekonomi, dan akses sosial sebagaimana disebutkan di atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota rumah tangga, umur kepala rumah tangga, pendidikan dari kepala rumah tangga, jenis kelamin KRT, klasifikasi daerah, akses kredit, persentase kepemilikan tabungan anggota rumah tangga, persentase anggota rumah tangga bekerja, Bantuan Pangan Non Tunai berpotensi untuk menyebabkan kerentanan kemiskinan rumah tangga di Provinsi Lampung.

*Kata Kunci: Kerentanan kemiskinan, Vulnerability Estimate to Poverty (VEP),
Regresi Logistik Biner*

ABSTRACT

ESTIMATION OF HOUSEHOLD VULNERABILITY TO POVERTY AND ITS DETERMINANTS IN LAMPUNG PROVINCE, 2022

By

DECHI YULPRATIWI

This study applies the Vulnerability as Expected Poverty (VEP) method, developed by Chaudhuri et al. (2002), to estimate the proportion of households vulnerable to poverty in Lampung Province in 2022 and to identify its determinants. The analysis focuses on variables such as household size, age and educational attainment of the household head, gender of the household head, area classification, access to credit, percentage of household members with savings, percentage of household members employed, and receipt of Non-Cash Food Assistance (Bantuan Pangan Non Tunai). The research uses microdata from the March 2022 National Socio-Economic Survey (Susenas), encompassing 10,418 households in Lampung Province. A binary logistic regression model is employed to estimate the probability of households having per capita expenditures below the poverty line in the subsequent period, as defined by the VEP method. The findings indicate that household size, age and educational attainment of the household head, gender of the household head, area classification, access to credit, savings, employment, and social assistance significantly influence household vulnerability to poverty in Lampung Province.

Keywords: Household Food Security, Low Income, Binary Logistic Regression